

## **Andhi Pramono Laporkan Punya 15 Rumah dan 13 Mobil di LHKPN, Total Hartanya Rp 13,7 Miliar**

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono tengah menjadi sorotan gara-gara harta kekayaannya. Komisi Pemberantasan Korupsi sampai berencana memanggil Andhi untuk mengklarifikasi harta kekayaannya tersebut. Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan memastikan klarifikasi tersebut akan dilakukan pada pekan depan. "Pekan depan, Andhi klarifikasi, kalo enggak Selasa atau Kamis," ujar dia pada Jumat 10 Maret 2023 saat ditemui di Kantor Kementerian PAN-RB, Jakarta. Sama seperti koleganya di Kementerian Keuangan, sorotan tajam kepada harta Andhi juga bermula dari media sosial. Warga net menyebut Andhi punya harta kekayaan yang besar. Informasi tersebut memuat foto rumah mewah yang diduga milik Andhi di daerah Cibubur, Jakarta Timur. Selain itu, beredar pula anak Andhi pamer pakaian bermerek. Harta Andhi Pramono berdasarkan LHKPN Berdasarkan data Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari laman KPK, harta Andhi memang tidak sedikit. Dia terakhir melaporkan harta kekayaannya pada Februari 2022. Artinya laporan harta kekayaannya itu merupakan laporan harta untuk tahun 2021. Dalam laporan itu, Andhi memiliki harta sebanyak Rp 13,7 miliar. Hartanya paling banyak berupa tanah dan bangunan senilai Rp 6,9 miliar. Andhi tercatat memiliki 15 properti yang tersebar di beberapa kota. Rumahnya yang paling besar berlokasi di Jakarta Pusat. Dengan luas 513 meter persegi, rumah itu ditaksir berharga Rp 4,9 miliar. Sedangkan rumah lainnya berada di beberapa kota, seperti Cianjur, Bogor, Salatiga, hingga Batam. Selain rumah, 15 mobil dan motor berjejer di garasi Andhi. Dia tercatat memiliki 13 mobil dan 2 motor. Dua kendaraan paling mencolok adalah kepemilikan mobil Jeep tahun 2019 dengan harga Rp 960 juta dan mobil antik Austin tahun 1963 yang dihargai Rp 72 juta. Di luar itu, Andhi masih memiliki harta bergerak lainnya sebanyak Rp 706 juta, surat berharga Rp 2,9 miliar dan uang kas sebanyak Rp 1,2 miliar. Harta Andhi berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Harta Andhi terbilang meningkat pesat selama satu dekade terakhir. Peningkatan harta itu berjalan seiring dengan peningkataan jabatan yang dia emban selama berkarier di Direktorat Jenderal Bea Cukai

Kementerian Keuangan. Pada 2011, ketika masih menjabat Kepala Seksi Penindakan Kantor Wilayah Dirjen Bea dan Cukai Khusus Kepulauan Riau harta Andhi Pramono tercatat hanya senilai Rp 1,8 miliar. Lima tahun kemudian pada 2016, harta Andhi meningkat hampir empat kali lipat menjadi Rp 5,8 miliar ketika menjabat Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur. Lalu, pada 2020, hartanya menjadi Rp 13,6 miliar. Kasus kekayaan janggal para pegawai Direktorat Pajak dan Direktorat Bea Cukai terkuak setelah munculnya kasus penganiayaan oleh Mario Dandy Satriyo terhadap seorang remaja berusia 17 tahun di Jakarta Selatan. Mario merupakan putra Kepala Bagian Umum Kantor Pajak Jakarta Selatan II, Rafael Alun Trisambodo. Rafael pun menjadi sorotan karena dalam LHKPN-nya dia melaporkan memiliki harta senilai Rp 56 miliar. Nilai itu dianggap tak wajar mengingat dia hanya mengemban jabatan Eselon III. Setelah Rafael Alun, muncul pula masalah kekayaan Kepala Bea Cukai Yogyakarta, Eko Darmanto. Setelah itu, muncul nama Andhi Pramono yang juga dinilai memiliki harta kekayaan tak wajar. Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) menyatakan telah memblokir rekening ketiga orang itu.